

PENINGKATAN PENDAPATAN PEREKONOMIAN KELUARGA MELALUI “PEJUANG SUBUH” DI PONDOK BENOWO INDAH SURABAYA DALAM ERA PANDEMI COVID 19

Dwi Dewianawati¹, Erry Setiawan²

¹ Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

² Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

dwidewianawati@gmail.com, Erry944@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menghadapi era COVID 19 banyak warga yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan banyak pula yang sudah tidak berpenghasilan, mereka tergabung dalam kelompok “Pejuang Subuh” yang berlokasi di Pondok Benowo Indah Surabaya dimana dengan peran para perempuan atau ibu-ibu bertujuan meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga dengan mengembangkan kemampuan para perempuan dalam bidang kuliner baik kue-kue maupun makanan. Penelitian ini dilakukan dengan analisa menggunakan analisa Kualitatif dimana saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dan periode tertentu. Kegiatan dilaksanakan dengan wawancara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai selesai sehingga datanya sampai jenuh. Kegiatan pengolahan data menggunakan data reduction, data display, dan conclusion drawing/purification Hasil penelitian yang dapat diberikan adalah Berhasilnya pemberdayaan perempuan pada penelitian ini tergantung pada kerjasama antar individu, yang dalam penelitian ini kerjasama antar pengurus, anggota dan pendamping. Pengaruh pendamping memiliki peran besar terhadap kesuksesan pemberdayaan masyarakat pada penelitian ini. Pengembangan potensi baik pada setiap individu dalam kelompok Pejuang Subuh ini menjadi salah satu faktor yang menghasilkan produk makanan atau kue yang kreatif dan inovatif sehingga dengan ini, memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pesaing lainnya. Harapan pada penelitian ini kedepan diadakan pembinaan, baik secara pelatihan ataupun workshop mengenai produksi yang bagus dan pengelolaan keuangan.

Kata kunci : perempuan, peningkatan pendapatan, keluarga, COVID 19

PENDAHULUAN

Dalam masa sekarang hampir seluruh Dunia dilanda pandemic Covid-19 tak terkecuali Negara Indonesia, dan telah banyak memakan korban meninggal yang sangat banyak sekali dan terjadi hampir lebih dari 190 Negara. WHO mengumumkan Covid 19 sebagai wabah pandemic. Semua Negara yang ada di Dunia harus bisa mencegah dan mengatasi virus ini dan perkembangan virus yang begitu cepat mendorong pemerintah membuat kebijakan ekonomi untuk bertahan dalam pembangunan Negara demi kesejahteraan masyarakat.

Menurut Amalia, (2020) mengatakan bahwa dalam situasi dan kondisi pandemic ini perempuan kembali berada pada tingkat kesadaran tertingginya untuk selalu berjuang menyelamatkan keluarga dan bangsanya. Dimana dahulu perempuan selalu mendapatkan

tugasnya dimana peran seorang perempuan diharapkan mampu menjaga ketenangan, kenyamanan dan menimbulkan suasana rumah yang nyaman dan tentram serta menciptakan optimisme dalam keluarga. Dan kalau sekarang perempuan di hadapkan pada suatu kondisi dimana bisa menjalankan fungsinya di rumah tangga maupun di publiknya , dimana perempuan harus mampu dan kuat dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga, baik ketahanan pangan, ketahanan psikologis untuk seluruh anggota keluarga baik diri sendiri, suami dan anak-anak.

Dengan adanya PPKM atau pembatasan kegiatan yang sangat ketat membuat orang onag menjadi malas keluar rumah atau berkegiatan di luar rumah, bahkan sekedar makan di restoran atau nongkrong nongkrong di warung atau di kaki lima. Dan tuntutan masyarakat harus tetap menjaga imun dengan selalu berpikir positif, bahagia serta banyak makan tentunya dan tetap semangat menjalani hidup yang tidak tahu kapan pandemic covid ini kan berakhir.

Badan Pusat Statistik (BPS) meneliti yang melaporkan penjualan online di Indonesia pada periode Februari hingga Juli 2020 meningkat tajam. Dari total transaksi penjualan online, kategori yang jadi favorit masyarakat adalah bahan makanan sebanyak 51 persen, disusul produk kesehatan mencapai 20 persen. Fenomena meningkatnya bisnis kuliner pun jadi peluang yang dimanfaatkan banyak pejuang keluarga agar tetap terus memperjuangkan bisnis kecil mereka agar tetap berjalan. Pada saat ini bisnis kuliner sangatlah menjanjikan apalagi dengan banyaknya aneka macam panganan yang ditawarkan di masyarakat. Sehingga dengan banyaknya minat masyarakat dalam mencicipi aneka jajanan ringan yang sehat dan higienis. Masyarakat sangat menginginkan makan yang sehat sehingga diharapkan dengan adanya olahan jajanan dari jamur kuping yang dicampurkan dengan aneka sayuran maka akan memiliki nilai gizi yang baik bagi masyarakat.

Daerah Pondok Benowo merupakan daerah yang berada diwilayah kelurahan Babat Jerawat yang terdiri 14 RW dan 93 RT serta jumlah warga 27.631 Daerah Pondok Benowo tersebut di area perumnas dan ada lima perumahan yang berada di sekitarnya.

Warga masyarakat yang ada di daerah Pondok Benowo pekerja dan banyak juga yang berpenhasilan tidak banyak apalagi di masa pandemic banyak yang tidak bekerja, sehingga banyak para ibu ibu untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melakukan usaha dengan berjualan makan kecil , kue kue atau nasi.

Tidak sedikit para perempuan yang ada diwilayah Pondok Benowo tersebut membantu para suami untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan bekerja dan membuka usaha kuliner. Didaerah Pondok Benowo tersebut sudah terdapat kelompok usaha perempuan yang tergabung dalam Usaha Pemberdayaan Perempuan Keluarga Sejahtera dengan nama "Pejuang Subuh" kenapa dinamakan pejuang subuh karena kegiatan membuka lapak penjualan kue ini di mulai sbelum subuh atau menjelang subuh. Kelompok Pejuang Subuh ini diketua oleh Ibu Jumriani dimana kegiatan ini adalah menyediakan lapak yang bisa dititipi segala mkanan atau kue kue untuk di jual ke masyarakat. Usaha kelompok Pejuang subuh ini pertama kali didirikan tahun 2009 dengan aneka ragam kue sampai ada 85 jenis.

Dengan pembuat seluruhnya prempuan ada 35 orang diawal berdiri sampai sekarang jumlah dalam kelompok Pejuang subuh ini ada 58 orang ini menunjukkan betapa eksisnya perempuan dalam pemberdayaan ekonomi keluarga.

Rumusan Masalah

Dengan latar yang telah di uraikan maka rumusan malash dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan pendapatan Perekonomian keluarga melalui Pejuang Subuh
2. Bagaimana Peran perempuan dalam peningkatan pendapatan keluarga melalui pejuang subuh di Pondok benowo Indah.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji peran perempuan sebagai peningkatan pendapatan perekonomian keluarga melalui pejuang subuh di Pondok Benowo Indah.
2. Untuk mengkaji sejauh mana kelompok pejuang subuh membantu meningkatka
3. takan pendapatan keluarga di Pondok Benowo Indah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menarik suatu gambaran tentang kondisi, dan situasi dalam suatu masyarakat (Bungin,2001:48) Penelitian ini mendiskripsikan peran perempuan dalam kelompok pejuang subuh dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Pondok Benowo Indah Surabaya. Bogdam dan Taylor (1996) mengatakan methodology kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dan diskripsi berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati.

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di desa Babat Jerawat, tepatnya di Pondok Benowo Indah kota Surabaya.

Analisa Data

Analisis data merupakan proses pencarian data dari berbagai sumber melalui perolehan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini data di peroleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data gabungam yang dilakukan secara terus menerus. Analisis data dalam penelitian ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono, 2016:246) mengemukakan bahwa: Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data tersebut adalah, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ purification*

Subyek dan Obyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah perempuan pimpinan dari "Pejuang Subuh" dimana beliau sebagai pimpinan dan mengetahui secara detail anggota dalam kelompok Pejuang Subuh. Obyek penelitian ini adalah peningkatan pendapatan keluarga melalui pejuang subuh di Pondok benowo Indah Surabaya

HASIL

Hasil dari penelitian peningkatan pendapatan perekonomian keluarga melalui pejuang subuh tujuannya tercapai dengan bukti bahwa adanya peningkatan pendapatan keluarga setelah adanya kegiatan Pejuang Subuh Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produksi karena permintaan pasar yang cukup banyak. Kuantitas produksi sudah ditetapkan jumlahnya, namun pasar kadang meminta lebih produksi dari jumlah biasanya. Selain itu, luasnya pengiriman produksi menjadi faktor juga dalam produksi yang banyak. Kesuksesan dalam produksi yang hasilnya meningkatkan pendapatan. Keberhasilan dalam ini juga dilihat dari keuntungan yang diraihinya. keuntungan tersebut diraih dengan jumlah yang berbeda, namun keuntungan yang diraih ini membuktikan adanya peningkatan

pendapatan. Baik untuk kelompok maupun bagi individu. Hal ini dibuktikan dengan kesehariannya dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan hidup baik primer, sekunder bahkan tersier cukup terpenuhi sehingga keuntungan yang di dapat tidak hanya di gunakan pada pemenuhan wajib, hal ini dibuktikan dengan mereka dapat menyisihkan keuntungannya untuk di tabung atau di simpan.

PEMBAHASAN

Peran perempuan dalam peningkatan pendapatan perekonomian keluarga

Perempuan adalah wanita dimana biasa disebut ibu rumah tangga yang tugasnya adalah melakukan pekerjaan rumah tangga, dimana perempuan melakukan pekerjaan sehari hari seperti merawat anak, merawat suami, memasak, mencuci baju, memberishkan rumah, pergi ke pasar, mendidik anak dalam sekolah during, dan juga menjadi tulang punggung utama atau membantu kepala keluarga mencari nafkah. Sehingga perempuan mempunyai peran ganda dan sangat mempengaruhi kondisi keluarga, (1) melakukan kegiatan sehari hari, (2) mencari penghasilan (3) social masyarakat.(4)Melakukan kegiatan individual. Dan para perempuan mempunyai peran ganda dalam kegiatan kegiatan keluarga. Selain itu pada umumnya perempuan bekerja bukan untuk mengisi waktu luang tetapi memang karena kebutuhan dimana dalam masa pandemi ini banyak pendapatan yang diperoleh tidak cukup untuk kehidupan sehari hari, karena ada yang suaminya kenak PHK, karena anak banyak, karena bekerja di rumah, karena penghasilan tidak cukup, karena memang tidak mempunyai suami. Pada akhirnya semakin tinggi partisipasi perempuan maka status perempuan dalam keluarga jugak semakin tinggi.

Dalam kelompok Pejuang Subuh ini..yang semua anggota perempuan benar benar berjualan kue ini sebagai mata pencaharian pokok, karena di masa pandemic ini banyak dari perempuan yang terkena dampak, sehingga mereka tergabung dalam kelompok ini agar dalam memasarkan kue atau makananya mudah terjual. Selain itu dalam kelompok ini saling membantu salah satu jika ada anggota yang menerima pesanan kue tetapi tidak mempunyai modal maka Pejuang subuh ini akan memberikan pinjaman terlebih dahulu guna untuk modal dalam berjualan dan ini hanya dua hari saja kemudian wajib mengembalikan. Dan antar anggota saling memasarkan kue para anggota lain ke dalam medos seperti Group FB, IG dan lain sebagainya. Karena dapat di maklumi hampir 40% adalah ibu ibu yang sudah tua dan gaptek untuk media aplikasi yang ada dalam android atau lain sebagainya. Dalam kegiatan Pejuang subuh ini jika libur dalam sehari maka banyak keluarga yang pada hari itu tidak mendapatkan penghasilan karena libur. Sebegitu pentingnya Pejuang Subuh untuk memenuhi pendapatan Keluarga anggotanya tidak pernah melakukan libur kecuali libur hari raya.

Peningkatan Pendapatan keluarga dalam Pejuang subuh.

Menurut Boediono (2002:150), pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan Harga yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan pasar, Hal yang dilakukan oleh pejuang subuh dengan melakukan

a. Penguatan

Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia perlu di asah untuk memperkuatnya terlebih daam proses memberdayakannya. Sesuai yang dilontarkan Sumodiningrat (2002) dalam jurnal Firmansyah, Hairi (2012:2), Upaya memberdayakan masyarakat harus dilihat dari tiga sisi. Pertama, upaya itu harus mampu menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, ia harus memperkuatpotensi atau daya yang dimiliki masyarakat. ketiga, ia juga mengandung pula arti melindungi.Sebagaimana hasil penelitian

terhadap kelompok Pejuang Subuh diperkuat dengan adanya struktur kelompok walaupun struktur kelompok ini sangatlah sederhana, yang hanya terdiri dari ketua kelompok, sekretaris dan bendahara.

b. Perlindungan

Pejuang Subuh, memiliki perlindungan dimana jika terjadi kesalahan dalam menjual atau memproduksi akan menjadi tanggung jawab kelompok pejuang subuh. Selain itu seringkali mengadakan diskusi dan memberi masukan kepada anggota bagaimana produk yang baik dan kemasan yang baik serta kualitas yang baik. Dan tidak lupa juga selalu mengamati kompetitor, karena produk akan menjadi lebih besar hanya dengan mempelajari lawan kompetitor. Pemberian pilihan kemasan dan label kemasan yang kami berikan mendapat respon yang sangat baik dari anggota kelompok usaha. Selain itu juga memberikan pengetahuan tentang kemasan dan produk yang bagus

c. Penyokongan

Penyokongan dalam pemberdayaan ini bermaksud pada pemberian bimbingan terhadap masyarakat agar dapat menjalankan tugas sesuai perannya masing-masing yang telah disepakati. melakukan kegiatan pendampingan dalam melakukan pemasaran melalui keikutsertaan mitra pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan, pameran-pameran yang diadakan oleh dinas perdagangan atau pemerintah kota. Dari diskusi yang berjalan selama pendampingan didapat beberapa kesimpulan antara lain :a. Kami tawarkan juga pemasaran dengan model promo lewat media elektronik seperti membuat website atau penjualan online; c. Mau mencoba membuka pasar baru. Pendampingan manajemen pemasaran yang kami berikan mendapat respon yang sangat baik dari anggota kelompok usaha. Mereka juga mendiskusikan secara intensif beberapa kendala atau permasalahan yang mereka hadapi saat ini

d. Pemeliharaan

Penelitian yang dilakukan pada Pejuang subuh terdapat pemeliharaan. Hal ini dibuktikan dengan memelihara kekompakan yaitu kelompok selalu saling mengingatkan dan memperbaiki setiap kesalahan yang ada, menjaga komunikasi agar tetap baik. Hal ini pun tidak hanya dilakukan antar anggota, namun dilakukan pula pada pendamping kelompok yang secara tak langsung ikut memberikan kontribusi dalam suksesnya kelompok ini.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul pemberdayaan perempuan melalui kelompok usaha yang ditunjukkan pada kelompok Pejuang Subuh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suksesnya peningkatan pendapatan perekonomian keluarga melalui Pejuang Subuh pada penelitian ini tergantung pada kerjasama antar individu, yang dalam penelitian ini kerjasama antar pengurus, anggota dan pendamping kelompok. Semakin baik komunikasi yang dijalin, semakin baik pula kerjasama yang dilakukan maka, semakin mudah untuk mencapai tujuan pemberdayaan perempuan yaitu kesejahteraan keluarga;
2. Pengaruh Pejuang Subuh memiliki peran besar terhadap kesuksesan dalam Peningkatan Pendapatan perekonomian keluarga
3. Pengembangan potensi baik pada setiap individu dalam Pejuang Subuh menjadi salah satu faktor yang menghasilkan produksi yang kreatif dan inovatif sehingga

dengan ini, memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan pesaing lainnya.

REFERENSI

- Anwar, Mohamad. "Dilema PHK Dan Potong Gaji Pekerja." 'Adalah 4, no. 1 (2020): 173–78
- Dewi, Putu Martini. "Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga." Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan 5, no. 2 (2012): 119–24.
- Collins, Caitlyn, Liana Christin Landivar, Leah Ruppner, and William J. Scarborough. "COVID-19 and The Gender Gap in Work Hours." Gender, Work & Organization, 2020, 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/gwao.12506>
- Faofji, Lal. 2015 Peran Ibu Rumah tangga dalam Meningkatkan kesejahteraan Ekonomi. (Online). Tersedia : <http://fisip.undoed.ac.id/content/peran-ibu-rumah-tangga-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-ekonomi-studi-tentang-peranan-perempuan>
- Hadiwardoyo, Wibowo. "Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19." Baskara Journal of Business and Entrepreneurship 2, no. 2 (2020): 83–92
- McLaren, Helen Jaqueline, Karen Rosalind Wong, Kieu Nga Nguyen, and Komalee Nadeeka Damayanthi Mahamadachchi. "Covid-19 and Women's Triple Burden: Vignettes from Sri Lanka, Malaysia, Vietnam and Australia." Social Sciences 9, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.3390/SOCSCI9050087>
- Miles, and Huberman. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI Press, 2007.
- Moleong, Lexy J. Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2003
- Statistika, Badan Pusat. "5 Agustus 2020." "Statistik Indonesia 2019, 2020." https://www.bps.go.id/website/materi_ind/materiBrsInd-20200805114633.pdf.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2016.